

## **ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA TERLAMBAT MENYELESAIKAN STUDY MENGGUNAKAN ALGORITMA *PROFILE MATCHING* (STUDI KASUS: STMIK PROFESIONAL MAKASSAR)**

**Mika Tandililing<sup>1</sup>, Asri Yadi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Profesional Makassar

<sup>1</sup>[ladabarra@gmail.com](mailto:ladabarra@gmail.com), <sup>2</sup>[ady\\_asriyadi@yahoo.co.id](mailto:ady_asriyadi@yahoo.co.id)

### ***Abstrak***

*Mahasiswa adalah satuan kelompok pelajar yang ada pada tingkat perguruan tinggi. Jenjang pendidikan umumnya ditempuh dalam rentang waktu tiga tahun untuk jenjang diploma tiga (D3) dan empat tahun bagi jenjang sarjana (S1). Hal yang sering terjadi adalah adanya beberapa mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu. Melalui penelitian akan dicoba menganalisa faktor-faktor penghambat mahasiswa sehingga tidak dapat menyelesaikan studi dengan tepat. Dalam analisis ini digunakan algoritma Profile Matching sebagai algoritma pembobotan*

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Kuliah, Profile matching

### ***Abstract***

*Student is a student group unit that exists at the tertiary level. The level of education is generally taken within a span of three years for the diploma level three (D3) and four years for the bachelor level (S1). What often happens is that there are some students who cannot complete the study period on time. Through research, attempts will be made to analyze the inhibiting factors of students so that they are unable to complete their studies properly. In this analysis, the Profile Matching algorithm is used as a weighting algorithm*

**Keywords:** Student, Lecture, Profile matching

## **A. PENDAHULUAN**

Sekolah Tinggi merupakan penyelenggara pendidikan tinggi yang akan menghasilkan manusia terdidik, menjadi tenaga kerja yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan yang dapat menerapkan ilmu pada bidang yang ditekuni atau mengembangkan dan menciptakan lapangan kerja pada bidang informasi dan teknologi berbasis komputer.

Demikian halnya dengan STMIK Profesional Makassar yang bertujuan mendidik mahasiswa menjadi tenaga kerja maupun pelaku kerja serta pembuka peluang kerja dituntut untuk disiplin dalam menyelesaikan studi sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh. STMIK Profesional Makassar memiliki 2 (dua) jenjang strata yakni Diploma tiga dan Strata satu, berdasarkan peraturan akademik masa tempuh kuliah untuk program diploma tiga ditempuh selama 3 tahun atau setara dengan 6 semester dan untuk strata satu ditempuh 4 tahun setara dengan 8 semester.

Bertitik tolak dari peraturan akademik tersebut mahasiswa terkadang menempuh studi lebih dari waktu yang telah ditetapkan bahkan ada yang sudah sampai pada titik drop out. Atas kondisi tersebut penulis akan menganalisis faktor-faktor penyebab mahasiswa terlambat menyelesaikan studi dengan menggunakan algoritma Profile Matching.

Penelitian ini akan fokus pada faktor internal kampus atau faktor eksternal yang dialami oleh mahasiswa sehingga mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Adapun faktor-faktor tersebut akan dijadikan kriteria untuk menganalisis faktor terbesar

yang dialami oleh mahasiswa. Judul penelitian ini adalah Analisis Faktor Penghambat Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Studi Menggunakan Algoritma Profile Matching.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan memiliki beberapa tahap yaitu pengumpulan informasi berupa wawancara, dan dari hasil wawancara tersebut akan diolah menjadi analisis kondisi penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan penyelesaian studi dengan algoritma Profile Matching.

### 2.1 Analisis *Profile Matching*

Proses perhitungan pada metode *Profile Matching*, diawali dengan pendefinisian nilai minimum untuk setiap variabel-variabel penilaian. Selisih setiap nilai data testing terhadap nilai minimum masing-masing variabel, merupakan gap yang kemudian diberi bobot. Bobot setiap variabel akan dihitung rata-rata berdasarkan kelompok variabel *Core Factor* (CF) dan *Secondary Factor* (SF). Komposisi CF ditambah SF adalah 100%, tergantung dari kepentingan pengguna metode ini. Tahap terakhir dari metode ini, adalah proses akumulasi nilai CF dan SF berdasarkan nilai-nilai variabel data testing.

Pembobotan pada metode *Profile Matching*, merupakan nilai pasti yang tegas pada nilai tertentu karena nilai-nilai yang ada merupakan anggota himpunan tegas (*crisp set*). Di dalam himpunan tegas, keanggotaan suatu unsur di dalam himpunan dinyatakan secara tegas, apakah objek tersebut anggota himpunan atau bukan dengan menggunakan fungsi karakteristik.

Langkah-langkah metode *profile matching* adalah:

Menentukan variabel data-data yang dibutuhkan.

Menentukan aspek-aspek yang digunakan untuk penilaian.

Pemetaan Gap profil.

Gap = Profil Minimal – Profil data tes

Setelah diperoleh nilai Gap selanjutnya diberikan bobot untuk masing-masing nilai Gap.

Perhitungan dan pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Setelah menentukan bobot nilai gap, kemudian dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu:

*Core Factor* (Faktor Utama), yaitu merupakan kriteria (kompetensi) yang paling penting atau menonjol atau paling dibutuhkan oleh suatu penilaian yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang optimal.

$$NFC = ENC / EIC$$

Keterangan:

NFC : Nilai rata-rata *core factor*

NC : Jumlah total nilai *core factor*

IC : Jumlah item *core factor*

*Secondary Factor* (faktor pendukung), yaitu merupakan item-item selain yang ada pada *core factor*.

Atau dengan kata lain merupakan faktor pendukung yang kurang dibutuhkan oleh suatu penilaian.

$$NFS = ENS / EIS$$

Keterangan:

NFS : Nilai rata-rata *secondary factor*

NS : Jumlah total nilai *secondary factor*

IS : Jumlah item *secondary factor*

Perhitungan Nilai Total. Nilai Total diperoleh dari prosentase *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap hasil tiap-tiap profil.

$$N = (x) \% NCF + (x) \% NSF$$

Keterangan:

N : Nilai Total dari kriteria

NFS : Nilai rata-rata *secondary factor*

NFC : Nilai rata-rata *core factor*

(x) % : Nilai persen yang diinputkan

Perhitungan penentuan ranking. Hasil Akhir dari proses *profile matching* adalah ranking. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu.

$$\text{Ranking} = (x) \% NMA + (x) \% NSA$$

Keterangan :

NMA : Nilai total kriteria Aspek Utama

NSA : Nilai total kriteria Aspek Pendukung

(x) % : Nilai persen yang diinputkan

## 1.2 Faktor Penghambat

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari mahasiswa itu sendiri dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor dari dalam pada diri mahasiswa pada penelitian ini terdiri dari kecerdasan, kemauan, minat, bakat, kelelahan dan kesehatan (Mahmud, 1989).

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Berdasarkan hasil penelitian lebih dari setengah mahasiswa memerlukan penjelasan materi lebih dari satu kali, tentunya ini menjadi faktor dari keterlambatan penyelesaian studi di karenakan tidak semua mahasiswa mengerti pada saat materi disampaikan dosen bersangkutan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, mahasiswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut. Rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan (Sadirman, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar mahasiswa tidak memiliki motivasi. Untuk mengerti pada materi yang disampaikan, ini merupakan faktor yang menjadi keterlambatan penyelesaian studi karena rasa ingin tahu dan semangat mahasiswa untuk mengetahui dan mengerti materi tidak ada. Minat besar pengaruhnya terhadap belajarnya seseorang, karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat seorang, maka seseorang tersebut tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Realita kehidupan tidak semua individu memiliki minat yang sama terhadap objek yang sama, apalagi pada objek berbeda. Demikian halnya dengan mahasiswa sebagai individu, tentu saja memiliki minat yang berbeda dalam

belajar untuk menyelesaikan studinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan lebih dari setengah minat mahasiswa terhadap jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan keinginan sendiri. Ini merupakan faktor yang menjadi terjadinya keterlambatan, mahasiswa tidak memiliki minat yang cukup besar pada jurusan tersebut sehingga semangat untuk menyelesaikan materi perkuliahan tidak ada (Sudrajat, 2008).

Penyelesaian analisis data dengan faktorpenghambat mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu menggunakan algoritma *Profile Matching* diperlukan aspek, sub aspek dan bobot penilaian untuk melakukan perhitungan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam analisis ini peneliti menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan simulasinya. Penentuan faktor utama dan faktor pendukung dibutuhkan suatu informasi data berupa aspek, sub aspek dan bobot penilaian. Berikut adalah tabel simulasi dalam pemetaan GAP

Analisis penilaian value atribut sub aspek dapat diketahui dengan patokan pada poin penilaian, pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Poin Penilaian**

No	Penilaian	Poin
1.	Hasil Tidak Memenuhi Syarat	1
2.	Hasil Kurang	2
3.	Hasil Cukup	3
4.	Hasil Baik	4
5	Hasil Sangat Baik	5

Untuk penjelasan mengenai pemberian nilai dari tiap aspek, berikut keterangan dari rentang untuk pemberian poin, kapan diberikan nilai satu, dua dan seterusnya.

**Tabel 2. Poin Penilaian Pada Aspek Internal**

Kriteria	Aspek yang mempengaruhi			Ket.
	Rentang	Penilaian	Poin	
Biaya Pergaulan Bekerja Malas Masalah pribadi	A. >80%	81-100	5	Alternatif-1
	B. >60%-80%	61-80	4	Alternatif-2
	C. >40%-60%	41-60	3	Alternatif-3
	D >20%-40%	21-40	2	Alternatif-4
	E <=20%	0-20	1	Alternatif-5

Analisis dilakukan untuk menggambarkan, merencanakan, dan membuat sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Pembahasan ini merupakan hasil transformasi dari analisa kedalam perancangan yang nantinya jika akan di implementasikan di kampus.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyelesaian Metode Profile Matching

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus, Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan profile matching di perguruan tinggi. Perhitungan dalam Metode *Profile Matching* akan dijelaskan mulai dari proses perhitungan bobot setiap aspek kriteria

sampai perhitungan nilai akhir yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Berikut ini adalah sampel data kriteria dan bobot kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.** Sampel Data Kriteria

Kriteria	Nilai Bobot	Type	Nilai Persen
Alternatif-1	5	Core	60%
Alternatif-2	3	Core	60%
Alternatif-3	4	Core	50%
Alternatif-4	4	Secondary	40%
Alternatif-5	3	Secondary	40%

Langkah 1:

a. Nilai Aspek

Berikut adalah Tabel Nilai Aspek *algorithm Profile Matching* dalam menentukan hambatan mahasiswa

**Tabel 4.** Nilai Aspek

Nilai Kriteria	1	Tidak memenuhi syarat
	2	Kurang
	3	Cukup
	4	Baik
	5	Sangat Baik

b. Penilaian

Berikut adalah Tabel Penilaian *algorithm Profile Matching* dalam menentukan Mahasiswa terbaik;

**Tabel 5.** Penilaian

No	Nama Mhs	Sasaran Kerja Prilaku						
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4
1	Alternatif 1	5	3	4	5	4	4	2
2	Alternatif 2	5	3	4	4	5	5	5
3	Alternatif 3	3	5	3	4	5	4	3
4	Alternatif 4	4	3	4	3	4	5	4
5	Alternatif 5	5	4	3	4	5	4	3

Langkah 2:

a. Menentukan Gap

1. Sasaran

Berikut adalah rumus dalam menentukan Gap Sasaran;

*gap* = Profil Mahasiswa

2. Profile Kinerja

Keterangan:

Profil Mahasiswa : Nilai mahasiswa

Profil Kinerja : Nilai Standart

Berikut adalah Tabel Aspek Sasaran *algoritma Profile Matching* dalam menentukan hambatan mahasiswa

**Tabel 6.** Aspek Sasaran

No	Nama	Sasaran		
		A1	A2	A3
1	Alternatif 1	5	3	4
2	Alternatif 2	5	3	4
3	Alternatif 3	5	3	4
4	Alternatif 4	5	3	4
5	Alternatif 5	5	3	4
Profile Pencapaian		5	3	4
1	Alternatif 1	0	0	0
2	Alternatif 2	0	0	1
3	Alternatif 3	1	0	0
4	Alternatif 4	1	1	0
5	Alternatif 5	0	0	0

### 3. Prilaku

Berikut adalah rumus dalam menentukan Gap Aspek Prilaku;

$$gap = Profile\ Mhs - Profile\ Kinerja$$

Keterangan:

Profil Mhs : Nilai MhsProfil Kinerja :

Nilai *Standart*

Berikut adalah Tabel Aspek Prilaku *algoritma Profile Matching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

**Tabel 7.** Aspek Prilaku

No	Nama Mhs	Prilaku			
		B1	B2	B3	B4
1	Alternatif 1	5	4	4	2
2	Alternatif 2	4	5	4	3
3	Alternatif 3	3	5	3	2
4	Alternatif 4	4	5	5	1
5	Alternatif 5	5	4	4	4
Profile Pencapaian					
1	Alternatif 1	1	0	1	-1
2	Alternatif 2	0	1	1	0
3	Alternatif 3	1	-1	0	-1
4	Alternatif 4	0	0	0	1
5	Alternatif 5	1	0	0	1

#### 4. Nilai Bobot

Berikut adalah Tabel Nilai Bobot *algorithm Profile Matching* dalam menentukan Mahasiswa terbaik;

**Tabel 8.** Nilai Bobot

No	Selisi h	Nilai Bobot	Keterangan
1	0	5	Tidak Ada Selisih
2	1	4,5	Kompeten Individu Kelebihan 1 Tingkat Level
3	-1	4	Kompeten Individu Kekurangan 1 Tingkat Level
4	2	3,5	Kompeten Individu Kelebihan 2 Tingkat Level
5	-2	3	Kompeten Individu Kekurangan 2 Tingkat Level
6	3	2,5	Kompeten Individu Kelebihan 3 Tingkat Level
7	-3	2	Kompeten Individu Kekurangan 3 Tingkat Level
8	4	1,5	Kompeten Individu Kelebihan 4 Tingkat Level
9	-4	1	Kompeten Individu Kekurangan 4 Tingkat Level

#### 5. Penentuan Nilai Bobot

Berikut adalah Tabel Penentuan Nilai Bobot Aspek Sasaran Kerja *algoritmaProfile Matching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

**Tabel 9. Nilai Bobot Aspek Sasaran Kerja**

No	Nama Mhs	Sasaran Kerja		
		A1	A2	A3
1	Alternatif 1	0	0	0
2	Alternatif 2	0	0	0
3	Alternatif 3	-1	0	0
4	Alternatif 4	0	1	0
5	Alternatif 5	1	0	0
Nilai Bobot				
1	Alternatif 1	5	5	5
2	Alternatif 2	5	5	5
3	Alternatif 3			
4	Alternatif 4			
5	Alternatif 5			

Langkah 3:

a. Perhitungan Aspek Sasaran Kerja

Berikut adalah Beberapa Perhitungan Aspek Sasaran Kerja *algoritma ProfileMatching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

$$\begin{array}{lcl}
 \text{—} & A1=NCF & = 5+5 = 5 \\
 2 & & \\
 - & NSF & = 5 = 5 \\
 1 & & \\
 \text{—} & A2=NCF & = 5+5 = 5 \\
 2 & & \\
 - & NSF & = 5 = 5 \\
 1 & & 
 \end{array}$$

Dan Seterusnya sampai A10 sehingga dapat hasil bobot nilai gap aspek sasaran kerja.

Berikut adalah Tabel Bobot Nilai Gap Aspek Sasaran Kerja *algoritma ProfileMatching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

**Tabel 10. Bobot Nilai Gap Aspek Sasaran Kerja**

No	Nama Mhs	Kriteria			NC F	NS F
		A1	A2	A3		
1	Alternatif 1	5	5	5	5	5
2	Alternatif 2	5	5	5	5	5
3	Alternatif 3	5	5	5	5	5



4	Alternatif 4	5	5	5	5	5
5	Alternatif 5	5	5	5	5	5

## b. Perhitungan Aspek Prilaku

Berikut adalah beberapa Perhitungan Aspek Prilaku *algorithm ProfileMatching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

$$\frac{\text{---}}{2} \quad A1=NCF = \frac{4,5+5}{2} = 4,75$$

$$\frac{\text{---}}{2} \quad NSF = \frac{4,5+4}{2} = 4,25$$

$$\frac{\text{---}}{2} \quad A2=NCF = \frac{5+4,5}{2} = 4,75$$

$$\frac{\text{---}}{2} \quad NSF = \frac{4,5+5}{2} = 4,75$$

Dan Seterusnya sampai A10 sehingga dapat hasil bobot nilai gap aspek prilakunya.

Berikut adalah Tabel Bobot Nilai Gap Aspek Prilaku *algorithm ProfileMatching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

**Tabel 11. Bobot Nilai Gap Aspek Prilaku**

No	Nama Mhs	Prilaku				NCF	NSF
		B1	B2	B3	B4		
1	Alternatif 1	4,5	5	4,5	4	4,75	4,25
2	Alternatif 2	5	4,5	4,5	5	4,75	4,75
3	Alternatif 3	4,50	5	4	4	4,50	5
4	Alternatif 4	4	4,75	5	4,25	4,50	4,75
5	Alternatif 5	4,25	4	5	5	4,25	4,50

## c. Perhitungan Nilai Total Sasaran Kerja

Berikut adalah Perhitungan Nilai Total Sasaran Kerja *algorithm ProfileMatching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

$$N(s.p) = (x)\% NCF(s.p) + (x)\% NSF(s.p)$$

Keterangan:

$$N(s.p) = \text{Nilai Total dari Aspek}$$

$$NCF(s.p) = \text{Nilai Rata-rata Core Factor (Sasaran Kerja, Prilaku)} \quad NSF(s.p) =$$

Nilai Rata-rata *Secoundary Factor* (Sasaran Kerja, Prilaku)(x)% = Nilai persen yang diinputkan

$$\begin{aligned} A1 &= (60\% * 5) + (40\% * 5) \\ &= 3 + 2 \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A2 &= (60\% * 5) + (40\% * 5) \\ &= 3 + 2 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Dan Seterusnya sampai A10 sehingga dapat hasil nilai total aspek sasaran.

Berikut adalah Tabel Nilai Total Aspek Sasaran *algoritma Profile Matching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

**Tabel 12 Nilai Total Aspek Sasaran Kerja**

No	Nama Mhs	NC F	NS F	N(a)
1	Alternatif 1	5	5	5
2	Alternatif 2	5	5	5

d. Perhitungan Nilai total aspek Prilaku

Berikut adalah Perhitungan Nilai total aspek Prilaku *algoritma Profile Matching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

$$N(s.p) = (x)\% \text{ NCF}(s.p) + (x)\% \text{ NSF}(s.p)$$

Keterangan:

$N(s.p)$  = Nilai Total dari Aspek

$\text{NCF}(s.p)$  = Nilai Rata-rata *Core Factor* (Sasaran Prilaku)

$\text{NSF}(s.p)$  = Nilai Rata-rata *Secoundary Factor* (Sasaran, Prilaku)(x)%  
= Nilai persen yang diinputkan

$$\begin{aligned} A1 &= (60\% * 4,75) + (40\% * 4,25) \\ &= 2,85 + 1,7 \\ &= 4,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A2 &= (60\% * 4,75) + (40\% * 4,75) \\ &= 2,85 + 1,9 \\ &= 4,75 \end{aligned}$$

Dan Seterusnya sampai A10 sehingga dapat hasil nilai total aspek prilakunya.

Berikut adalah Tabel Nilai Total Aspek Prilaku *algoritma Profile Matching* dalam menentukan *Mahasiswa* terbaik;

**Tabel 13 Nilai Total Aspek Prilaku**

No	Nama Mhsw	NCF	NSF	N(b)
1	Alternatif 1	4,75	4,25	4,55
2	Alternatif 2	4,75	4,75	4,75
3	Alternatif 3	4,75	4,25	4,55
4	Alternatif 4	4,75	4,75	4,75
5	Alternatif 5	4,75	4,25	4,55

e. Penentuan Hasil Akhir Penelitian

Berikut adalah Perhitungan Penentuan Hasil Akhir Penelitian *algoritma Profile Matching* dalam menentukan hambatan mahasiswa;

$$HA = (x)\% N_s + (x)\% N_p$$

Keterangan :

HA : Hasil Akhir

N<sub>s</sub> : Nilai sasaran

N<sub>p</sub> : Nilai Prilaku

(x)%: Nilai persen yang diinput

$$\text{Alternatif 1} = (70\% * 5) + (30\% * 4,55) = 4,865$$

$$\text{Alternatif 2} = (70\% * 5) + (30\% * 4,75) = 4,925$$

Dan Seterusnya sampai A5 sehingga dapat hasil Rangkingsnya.

Langkah 4:

Berikut adalah Tabel urutan *algoritma Profile Matching* dalam menentukan hambatan Mahasiswa terbaik;

**Tabel 14. Ranking**

No	Nama Mhs	N(a)	N(b)	Hasil Akhir	Urutan
1	Alternatif 1	5	4,55	4,865	2
2	Alternatif 2	5	4,75	4,925	1
3	Alternatif 3	3,95	4,35	4,07	5
4	Alternatif 4	4,4	4,85	4,535	4
5	Alternatif 5	4,45	4,65	4,51	3

#### D. KESIMPULAN

Analisis dalam menentukan hambatan Mahasiswa dengan menggunakan *algoritma profile matching* memiliki beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Hambatan mahasiswa menyelesaikan kuliah tepat waktu tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, namun ada banyak faktor yang mempengaruhi.
2. Salah satu penghambat yang paling dominan adalah kemalasan dan pekerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sudarmadi and E. Santoso, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Personel Homeband Universitas Brawijaya Menggunakan Metode Profile Matching," vol. 1, no. 12, pp. 1788– 1796, 2017.
- [2] Dimyanti dan Mudiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Asdi Mahasatya. Herijulianti. (2001). Lingkungan Keluarga. [Online]. Tersedia: <http://www.slideshare.net> Mahmud, D. (1989). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. [online] tersedia di: <http://www.wordpress.com>.
- [3] S. Kasus, I. Kemasan, S. Gresik, and A. L. Belakang, "Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching," pp.

48–55, 2013.

- [4] N. A. Irsali, P. Studi, M. Informatika, F. I. Terapan, U. Telkom, and P. Matching, “Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Profile Matching Untuk Menentukan Starting Five Tim Futsal ( Studi Kasus : Tim Futsal Fc Graps Futsal ) Decision Support System With Matching Profile Method For Determining The Starting Five Futsal Team ( Case Stud,” vol. 3, no. 3, pp. 1206–1215, 2017.
- [5] S. Pendukung and K. Evaluasi, “Sistem pendukung keputusan evaluasi kinerja mahasiswa dengan metode profile,” vol. 10, no. 1, pp. 1180–1188, 2016.
- [6] Fauzan, Yuniko, and Y Yuhandri. 2019. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Dengan Metode Profile Matching Di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang.” Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi 1: 60–65. <https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v1i4.10>
- [7] Somya, Ramos, and Retantyo Wardoyo. 2019. “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Asisten Dosen Menggunakan Kombinasi Metode Profile Matching Dan TOPSIS Berbasis Web Service.” Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika 5 (1): 44– 50. <https://doi.org/10.23917/khif.v5i1.7924>
- [8] Ermawita, Oleh :, and Rahmad Fauzi. 2020. “Penerapan Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Terbaik (Studi Kasus: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan).” Jurnal Education and Development 8 (4):
- [9] Somya, Ramos, and Retantyo Wardoyo. 2019. “Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Asisten Dosen Menggunakan Kombinasi Metode Profile Matching Dan TOPSIS Berbasis Web Service.” Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika 5 (1): 44– 50. <https://doi.org/10.23917/khif.v5i1.7924>.
- [10] Labolo, Abdul Yunus. 2020. “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode Additive Ratio Assessment (Aras).” Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer 5 (1): 31–35. <https://doi.org/10.51876/simtek.v5i1.69>